

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (*THINK PAIR SHARE*) DI SMK

Erni Wijaya

SMKN 2 Kota Bengkulu, Jl Batanghari No 2 Padang Harapan
e-mail: erni.wijaya1964@gmail.com

Abstract: This study aims to know applying learning management of citizenship using learning model TPS (Think Pair Share). This study is the kind of action research (PTK). Subject of the study were students of SMKN 2 Bengkulu City. Data collection used test and observation. Percentage of completeness level results and processes the ability to accept the reservation of students in the first cycle pertemuan I reached 24, 4% of students who completed and 75.6% of students did not complete. I cycle II meeting, 41.5% of students who completed and 58.5% of students who did not complete. In the second cycle the first meeting there were 58.5% of students who completed and 41.5% of students who did not complete while the second cycle II meeting increased to 100% who pass. Thus the conclusion is that the application of learning management of citizenship by using learning model TPS can improve the learning outcome of SMK Negeri 2 Kota Bengkulu

Keywords: management, citizenship, Thin Pair Share

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran TPS (Think Pair Share). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Persentase hasil tingkat ketuntasan kemampuan belajar siswa pada siklus I pertemuan I mencapai 24,4% siswa yang tuntas dan 75,6% siswa tidak tuntas. Siklus I pertemuan II terdapat 41,5% siswa yang tuntas dan 58,5% siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II pertemuan I terdapat 58,5% siswa yang tuntas dan 41,5% siswa yang tidak tuntas sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 100% siswa yang tuntas. Dengan demikian sebagai kesimpulan adalah bahwa manajemen pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kota Bengkulu

Kata kunci: manajemen, PKN, *Think Pair Share*

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui, setiap suatu bangsa mempunyai sejarah perjuangan dari para orang-orang terdahulu yang dinamakan terdapat banyak nilai-nilai nasionalis, patriotis dan lain sebagainya yang pada saat itu menempel erat pada setiap jiwa warga negaranya. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang makin pesat, nilai-nilai tersebut makin lama makin hilang dari diri seseorang di dalam suatu bangsa, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut agar terus menyatu dalam setiap warga negara agar setiap warga negara tahu hak dan kewajiban dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu melalui pendidikan kewarganegaraan.

Sebagaimana Model Kurikulum 2013, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

memiliki peran yang penting. Tidak hanya sebagai mata pelajaran yang memiliki nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap saja tapi juga dituntut lebih dalam hal pendidikan karakter pada siswa.

Berdasarkan pengalaman di lapangan (empiris) diketahui bahwa hasil belajar PKN siswa di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dalam proses pembelajaran masih rendah. Dari data yang ada menunjukkan dari hasil perolehan nilai tersebut dari jumlah 32 orang siswa, hanya 36,59% (12 siswa) yang mendapat nilai 75 keatas (kriteria ketuntasan minimal), sedangkan sisanya atau sebanyak 63,41% (20 siswa) mendapat nilai dibawah 7.5. Selain itu, dari tugas sebelumnya yang diberikan oleh guru tidak menampakkan adanya peningkatan yang berarti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba membuat penelitian melalui

penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah manajemen pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manajemen pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di diharapkan. Karena di nilai penting, pendidikan ini sudah di terapkan sejak usia dini di setiap jejang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasikan penerus –penerus bangsa yang berompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai imu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Model think pair share merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama antar siswa dalam kelompok. Model think pair and share berarti memberikan waktu kepada siswa untuk memberikan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing – masing. Sebagai contoh media pembelajaran kartu kata atau kalimat adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang berisi kata atau kalimat tunggal. Media pembelajaran ini berfungsi untuk memudahkan

siswa dalam menyelesaikan masalah kelompok. Misalnya guru memberikan sebuah wacana rumpang, setiap siswa, kemudian setiap siswa memikirkan jawaban yang tepat untuk mengisi kata atau kalimat yang hilang tersebut dengan kata atau kalimat yang tepat. Kartu kata dan kartu kalimat yang telah dibagikan dalam setiap kelompok dapat digunakan untuk mengisi kata atau kalimat yang hilang. Siswa saling bekerja sama untuk mengisi wacana rumpang tersebut.

Menurut Munawaroh (2005: 31 – 32) langkah langkah dalam pembelajaran kooperatif model *think pair and share* adalah berikut ini :

1. Berpikir (*thinking*): guru mengajukan pertanyaan atau isu atau materi mengenai mata pelajaran tertentu dan siswa diberi waktu untuk berpikir sendiri mengenai jawaban pertanyaan
2. Berpasangan (*pairing*): selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk berpasangan. Namun, jika tidak memungkinkan, maka kelas dapat berbentuk kelompok dengan anggota empat sampai lima orang. Interaksi selama periode ini dapat menghasilkan jawaban jika suatu pertanyaan telah diajukan atau penyampaian ide bersama.
3. Berbagi (*sharing*): pada langkah ini guru meminta pasangan pasangan tersebut atau kelompok tersebut untuk berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan. Langkah ini akan menjadi efektif jika guru berkeliling kelas dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain sehingga hampir setengah dari jumlah kelompok di dalam kelas mempunyai kesempatan untuk melaporkan hasil pekerjaannya.

Model pembelajaran think pair and share merupakan struktur kegiatan pembelajaran gotong royong. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari pembelajaran kooperatif ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Model *Think Pair Share* ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka. Pembelajaran PKn diarahkan untuk juga meningkatkan sikap siswa agar memiliki nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga sangat cocok jika diterapkan model *Think Pair Share*.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran TPS (Think Pair Share) di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR yang berjumlah 35 orang siswa SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian dilaksanakan di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan.

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan PTK berupa tes awal, refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang guru PKn lainnya dalam mengidentifikasi dan mencari pemecahan masalah pembelajaran dalam mata pelajaran PKn kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016. Pelaksanaan dilakukan selama dua siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan, dengan pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran antara lain :

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Membuat rencana ketercapaian pembelajaran (RKP)
- Membuat bahan ajar / materi (PPT)
- Membuat media pembelajaran

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan memperlihatkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu metode simulasi. Pelaksanaan tindakannya yaitu:

- Guru menerangkan prosedur kerja
- Guru memberikan contoh percakapan penerimaan pemesanan kamar.
- Guru memberikan kasus permintaan kamar
- Guru memberikan metode pencatatan setiap formulir pemesanan kamar

3. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini untuk mengetahui kondisi dan keaktifan siswa dalam melakukan tugas yang diberikan, mengetahui seberapa jauh meningkatkan keterampilan menerima dan mencatat permintaan reservasi. Dapat dilihat dari kategori penilaian dalam pengamatan yaitu faktor.

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian sebanyak 2 siklus (4 x pertemuan) dapat disimpulkan bahwa penerapan TPS (*think pair share*) pada pelajaran Memproses Reservasi baik secara individual maupun secara klasikal, hal ini dapat juga dilihat dari hasil data rekapitulasi mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 1. Rekapitulasi Perubahan Tingkat Hasil Belajar PKn Secara Klasikal Pada Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II		Siklus II Pertemuan I		Siklus II Pertemuan II	
1	Sangat Baik	4	11.42%	5	14.28%	7	20 %	7	20 %
2	Baik	15	42.86%	18	51.43%	20	57.14 %	28	80 %
3	Cukup	11	31.43%	12	34.29%	8	22.86 %	0	0 %
4	Kurang	5	14.29%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Hasil data diatas pada kemampuan mengolah makanan dari daging di siklus I pada pertemuan I dan 2 mengalami peningkatan, begitu pula di siklus II pada pertemuan I dan II juga mengalami peningkatan yakni;

- Pada Kriteria sangat baik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20 % atau 7 orang siswa.

- Pada kriteria baik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 80 % atau 28 orang siswa
- Sedangkan kriteria cukup dan kurang pada siklus I ke siklus II mengalami penurunan hingga beberapa % dan tidak ada siswa yang kurang dari batas tuntas (KKM)

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar PKn Secara Klasikal Pada Siklus I Dan II

No	Tingkat Ketuntasan	Siklus I		Siklus I		Siklus II		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Tuntas 75%	20	57.14%	22	62.86%	27	77.14 %	35	100 %
2	Tidak Tuntas 75%	15	42.86%	13	37.14%	8	22.86 %	0	0 %
	Jumlah	35	100%	35	100%	35	100 %	35	100 %

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah ada, maka peneliti peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Model Pembelajaran TPS (*think pair share*) dapat meningkatkan hasil siswa pada pelajaran PKn di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016
2. Penelitian dibagi menjadi II siklus, setiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan, peneliti menggunakan analisis data observasi dan hasil tes

Saran

Hendaknya guru dapat menerapkan model Pembelajaran TPS (*think pair share*) sebagai

salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan juga bagi guru-guru yang lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal, Maftuh, M, Sujak, Kawentar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, Bandung: Yrama Widya
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana